Bab 5

Penutup

A. Kesimpulan

Entrepreneur adalah seseorang yang mencari peluang, dan berusaha memasuki peluang tersebut. Sosial yang memiliki arti sebuah kegiatan kemasyarakatan. Dimana Yayasan Berusaha memecahkan masalah-masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat. *Social entrepreneurship* adalah *entrepreneurship* yang memiliki tujuan berbeda dengan *entrepreneurship* pada umumnya. Perbedaan tersebut terletak pada tujuan *entrepreneurship*, yakni pada kemanfaatan bagi masyarakat dalam skala yang besar.

Dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa strategy *social entrepreneurship* dalam mewujudkan kemandirian Lembaga Sosial dan Dakwah Islam, di Yayasan Nurul Hayat Surabaya adalah dengan mendirikan unit *entrepreneurs* di dalamnya. Unit *entrepreneurship* adalah Aqiqah, Barbeku, Qurban, Herbal Shop, Majalah Anas, Tour and Travel, Apotik, Percetakan, dan Property. Namun unit *entrepreneur* Aqiqah yang paling dominan. Strategy yang digunakan oleh Yayasan Nurul Hayat Surabaya telah berhasil memenangkan persaingan dengan Lembaga atau Yayasan sejenis.

Dimana keuntungan dari unit *entrepreneurs* digunakan untuk menggaji karyawan, biaya operasional yayasan dan mendukung program-program Yayasan Nurul Hayat. Baik program layanan sosial, maupun layanan dakwah islam. Sehingga, dana Zakat, Infak, dan Sedekah dapat tersalurkan 100%.

B. Saran dan Rekomendasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semakin bertambah tahun, teknologi semakin semakin canggih. Banyak dari perusahaan-perusahaan yang sistem kerjanya sudah mengunakan mesin dan bukan dilakukan manual oleh perseorangan. Dalam penelitian ini, terdapat dua saran mengenai teknologi untuk Yayasan Nurul Hayat, yaitu:

1. Untuk mengantisipasi adanya penipuan, Yayasan Nurul Hayat hendaknya memiliki alat pendeteksi uang tersebut palsu atau asli. Seperti dalam divisi custumer service yang sering menerima uang dari *customer*.
2. Dalam divisi IT memiliki program langsung dari komputer untuk pemesanan aqiqah maupun ZIS, dan kwitansi bisa langsung cetak. Jadi, tidak ada lagi istilah input data aqiqah, namun yang ada pengecekan data aqiqah yang masuk, lalu pembagian dapur dan pengiriman.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan tugas ahir ini, terdapat keterbatasan dari peneliti, yakni peneliti belum bisa memperoleh data mengenai keseluruhan tentang unit *entrepreneurship* dikantor cabang. Dalam penelitian ini, belum diketahui kantor cabang mana saja yang menjalankan unit *entrepreneurship*. Belum diketahui kantor cabang mana saja yang sudah memiliki unit *entrepreneurship* dan *entrepreneurship* apa saja yang dijalankan. Serta, belum diketahui kantor cabang mana saja yang sudah mandiri dan kantor cabang mana saja yang belum bisa mandiri.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti dapat meneliti unit *entrepreneurship* tidak hanya di kantor pusat Yayasan Nurul Hayat Surabaya saja, namun juga di semua kantor-kantor cabang Yayasan Nurul Hayat. Dan diharapkan bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian selanjutnya tersebut, maka akan dapat diketahui kantor cabang mana yang sudah mandiri, dan kantor cabang mana saja yang belum bisa mandiri. Untuk saat ini, kantor cabang Yayasan Nurul Hayat terletak di Tengerang, Depok, Bekasi, Yogyakarta, Sidoarjo, Malang, Tuban, Bandung, Medan, Jember, Balik Papan, Gresik, Solo, Semarang, Bojonegoro, Kediri, Madiun, Banyuwangi dan disurabaya sendiri ada cabang di Wiyung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id